

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang sering kali diabaikan. Menyimak bukanlah sekedar mendengar, melainkan sebuah proses aktif yang melibatkan pemahaman dan interpretasi informasi yang disampaikan secara lisan (Tarigan, 2014). Dalam konteks pembelajaran bahasa, keterampilan ini memiliki peran yang sangat vital, tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai dasar dalam pengembangan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Siswa yang memiliki kemampuan menyimak yang baik akan lebih mudah menangkap inti pembicaraan dalam diskusi kelas, sehingga dapat berkontribusi lebih aktif.

“La compréhension orale est considérée comme étant « la capacité de comprendre un message oral: échange en face à face, émission radio, chanson, etc.” (Robert, 2008).

Siswa sekolah menengah atas (SMA) yang mempelajari bahasa Prancis pada tingkat pemula (A1) umumnya masih memiliki keterampilan menyimak yang relatif rendah. Hal ini tampak dari kesulitan siswa dalam memahami ujaran sederhana, mengenali kosakata dasar yang diucapkan secara lisan, serta menyesuaikan diri dengan perbedaan sistem bunyi, intonasi, dan ritme bahasa Prancis yang berbeda dari bahasa Indonesia. Selain itu, keterampilan menyimak bahasa Prancis lisan yang autentik dalam pembelajaran di kelas, yang masih

cenderung befokus pada aspek tata bahasa dan kosakata tertulis. Padahal, menurut Council of Europe (2020), pada tingkat A1 pembelajar bahasa diharapkan mampu memahami ungkapan-ungkapan sederhana dalam konteks sehari-hari apabila disampaikan secara jelas dan lambat, sehingga keterampilan menyimak perlu dilatih secara sistematis dan berkelanjutan sejak tahap awal pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan metode yang efektif dalam mengembangkan keterampilan menyimak, khususnya dalam pembelajaran bahasa Prancis yang memiliki keunikan tersendiri dalam fonetik dan intonasi (Manullang et al., 2023).

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam metode pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa meningkatkan motivasi dan mendorong keterlibatan siswa. Teknologi memberikan akses yang lebih luas kepada siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Aplikasi pembelajaran seperti Memrise menawarkan pendekatan yang inovatif, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik (Nasution, 2024).

Melalui fitur-fitur yang dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran, siswa dapat belajar sambil bermain, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan mengingat dan memahami materi secara lebih efektif. Penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk dalam keterampilan menyimak. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat mengakses berbagai sumber daya audio yang mendukung perkembangan

keterampilan menyimak mereka, seperti rekaman percakapan, dan video pembelajaran (D. S. Nasution et al., 2023).

Aplikasi Memrise merupakan salah satu platform pembelajaran bahasa yang populer, yang menawarkan berbagai fitur menarik untuk membantu siswa belajar bahasa asing. Memrise menggunakan teknik pengulangan berbasis memori dan gamifikasi untuk meningkatkan pengalaman belajar. Teknik pengulangan berbasis memori membantu siswa mengingat kosakata dan frasa dengan lebih efektif, sedangkan elemen gamifikasi membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan (Essafi et al., 2024).

“l’application Memrise comme ajout à l’apprentissage du français comme langue étrangère peut aider à améliorer la maîtrise du français” (Paradhina & Laksman-Huntley, 2021).

Dengan menyediakan materi audio yang diambil dari penutur asli, Memrise dapat membantu siswa dalam memahami pelafalan dan intonasi yang benar. Penggunaan aplikasi seperti Memrise dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan cara yang lebih efektif dibandingkan dengan metode tradisional, yang sering kali hanya mengandalkan buku teks dan pengajaran langsung (A. Nasution, 2024).

Aplikasi Memrise tidak hanya fokus pada aspek mendengarkan, tetapi juga mengintegrasikan berbagai teknik pembelajaran lainnya. Melalui penggabungan mendengarkan dan membaca, siswa dapat lebih mudah memahami konteks dan makna dari apa yang mereka dengar (Widiananda et al., 2023). Ketika siswa dapat melihat teks sambil mendengarkan, mereka dapat mengaitkan suara dengan tulisan, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Ini juga membantu mereka dalam

memahami struktur kalimat dan tata bahasa yang digunakan dalam bahasa Prancis. Selain itu, Memrise juga menawarkan latihan berbicara, di mana siswa dapat merekam suara mereka sendiri dan membandingkannya dengan pelafalan penutur asli. Ini memberikan umpan balik yang langsung dan memungkinkan siswa untuk memperbaiki cara mereka berbicara dan mendengarkan (Firsa Afra Yuzlizar et al., 2023).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Prancis, keterampilan menyimak menjadi semakin penting mengingat keunikan fonetik dan intonasi bahasa tersebut. Bahasa Prancis memiliki banyak bunyi yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, sehingga siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami percakapan sehari-hari (Firsa Afra Yuzlizar et al., 2023). Dengan menggunakan aplikasi Memrise, siswa dapat mendengarkan contoh percakapan yang diucapkan oleh penutur asli, mereka dapat terbiasa dengan berbagai aksen dan gaya bicara. Ini sangat penting untuk membantu mereka memahami bahasa Prancis dalam konteks yang lebih luas, seperti dalam situasi sosial, bisnis, atau akademik.

Aplikasi pembelajaran bahasa juga seringkali menyediakan forum atau komunitas di mana siswa dapat berinteraksi dengan sesama pembelajar. Hal ini menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berlatih keterampilan menyimak mereka dalam konteks yang lebih nyata.

"Depuis toujours, lorsque l'apprenant souhaite apprendre une nouvelle langue, il a recours aux technologies alors disponibles, espérant ainsi faciliter son apprentissage et atteindre plus rapidement ses objectifs communicationnels." (Ahmadi, 2023).

Selain itu, pembelajar dapat mendengarkan rekaman diskusi yang dilakukan oleh pengguna lain dan memberikan tanggapan atau komentar. Interaksi semacam ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menyimak, tetapi juga membangun rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Prancis secara aktif (Loewen et al., 2020).

Dalam analisis mendalam pengaruh aplikasi Memrise terhadap keterampilan menyimak, dapat dilihat bahwa teknologi tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Dengan adanya fitur interaktif, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Ini sangat penting mengingat tidak semua siswa memiliki cara belajar yang sama (A. Nasution, 2022). Beberapa mungkin lebih suka belajar secara visual, sementara yang lain lebih suka belajar melalui audio. Memrise menggunakan pendekatan holistik yang mampu menjangkau berbagai tipe siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih personal.

Keterampilan menyimak merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam bahasa Prancis yang memiliki karakteristik tersendiri (Manullang et al., 2023). Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran seperti melalui aplikasi Memrise, proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menyimak siswa, tetapi juga membantu mereka dalam aspek lain seperti berbicara, membaca, dan menulis. Dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia, siswa dapat mengembangkan kemampuan bahasa mereka dengan cara yang lebih

menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengeksplorasi dan menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bahasa asing (D. S. Nasution et al., 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan aplikasi Memrise terhadap keterampilan menyimak bahasa Prancis A1 siswa kelas XII SMA Negeri 91 Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Memrise terhadap keterampilan menyimak bahasa Prancis A1 siswa kelas XII SMA Negeri 91 Jakarta.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh penggunaan aplikasi Memrise terhadap keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat A1. Dengan demikian, aspek keterampilan menyimak bahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis tidak dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.
2. Keterampilan menyimak yang dimaksud terbatas pada tingkat pemahaman A1 sesuai dengan Cadre Européen Commun de Référence

pour les Langues (CECRL) dengan tema *Demander le Chemin, Des Annonces, Transmettre des Messages, l'Heure, dan Rendez-Vous*. Hal ini dilakukan agar penelitian memiliki ruang lingkup yang jelas sesuai dengan kemampuan dasar siswa tingkat pemula.

3. Penelitian ini menggunakan tes *Compréhension Orale DELF A1* sebagai instrumen tes utama untuk mengukur kemampuan siswa, serta angket untuk mengetahui sejauh mana penggunaan aplikasi Memrise memengaruhi keterampilan tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran bahasa, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi dalam pendidikan. Dengan memahami pengaruh dan efektivitas aplikasi Memrise, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada tentang pembelajaran bahasa berbasis teknologi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi penggunaan aplikasi lain dalam pembelajaran bahasa asing.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis. Dengan memahami pengaruh penggunaan

aplikasi Memrise, siswa dapat lebih termotivasi untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang metode belajar yang paling efektif, sehingga siswa dapat memilih cara belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi siswa dalam mencari alat bantu belajar yang dapat mendukung proses belajar mereka.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa. Dengan mengetahui efektivitas aplikasi Memrise, guru dapat merancang strategi pengajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga membantu guru dalam mengevaluasi metode pembelajaran yang ada dan mengadaptasi kurikulum agar lebih sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka dengan lebih efektif.

1.6 Keaslian Penelitian (*State of The Art*)

Penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis digital telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya menyoroti efektivitas aplikasi Memrise dalam meningkatkan keterampilan bahasa asing, khususnya penguasaan kosakata dan keterampilan menyimak.

Rohim (2022) melakukan penelitian berjudul *The Effect of Memrise Application Towards Students' Vocabulary Mastery* pada siswa kelas VIII MTs Mathla'ul Anwar dengan tujuan mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Memrise dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Melalui desain *quasi-experimental*, siswa pada kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan Memrise, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan Memrise berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kosakata siswa, yang dibuktikan melalui hasil uji t-test dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan tersebut menunjukkan bahwa fitur seperti *spaced repetition*, elemen audio-visual, dan gamifikasi mampu meningkatkan retensi dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian pembelajaran bahasa berbasis teknologi dan menjadi rujukan bagi penelitian lain dalam mengeksplorasi efektivitas memrise pada keterampilan bahasa, khususnya keterampilan menyimak pada level A1.

Penelitian lain dilakukan oleh Dameria. H & Dewi (2024) yang berfokus pada dampak penggunaan aplikasi Memrise terhadap penguasaan kosakata siswa di SMA Negeri 6 Muaro Jambi. Melalui pendekatan kuantitatif dengan melibatkan siswa sebagai responden, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Memrise dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kosakata siswa. Hasil temuan menegaskan bahwa teknologi berbasis aplikasi, khususnya Memrise mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik sehingga membantu siswa memperluas perbendaharaan kata secara lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Temuan ini memperkuat bukti bahwa

integrasi aplikasi *mobile* dalam pembelajaran bahasa memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik, khususnya pada aspek *vocabulary mastery*.

Selanjutnya Muhammad et al., (2024) meneliti pemanfaatan *Memrise 1.01 Flashcard Set* dalam pembelajaran kosakata umum pada siswa kelas X SMA 1 Praya Timur. Dengan desain one-group pre-test-post-test dan sampel 35 siswa, penelitian ini menunjukkan bahwa setelah intervensi selama lima minggu, skor tes NGSL meningkat secara signifikan. Selain itu, ditemukan korelasi positif antara jumlah flashcard yang digunakan dengan skor kosakata. Temuan ini menegaskan bahwa aplikasi digital seperti Memrise yang menyediakan materi berbasis NGSL flashcard set dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan penguasaan vocabulary, khususnya untuk *vocabulary* umum yang sering dipakai.

Dalam penelitian lain Paradhina & Laksman-Huntley (2021) pada artikelnya *The Efficacy of Memrise as a Supplementary Study Material in French Learning* meneliti efektivitas penggunaan aplikasi Memrise sebagai bahan ajar tambahan di luar kelas pada pembelajaran bahasa Prancis di tingkat universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Memrise memberikan manfaat signifikan dalam membantu mahasiswa tingkat A2 dalam memahami materi audio bahasa Prancis, meningkatkan pengalaman belajar, dan memotivasi mahasiswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas. Temuan ini mendukung penggunaan *Mobile-Assisted Language Learning* dan gamifikasi dalam pembelajaran bahasa asing sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman lisan serta motivasi belajar

Berdasarkan uraian terdahulu, terlihat adanya persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan aplikasi Memrise sebagai media pembelajaran dan berfokus pada peningkatan keterampilan bahasa asing. Namun, terdapat perbedaan yang menonjol. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada pembelajaran bahasa Inggris, penguasaan kosakata, atau pada subjek mahasiswa. Sementara itu, penelitian ini secara khusus menitik beratkan pada pengaruh penggunaan aplikasi Memrise terhadap keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat A1 sesuai standar *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues (CECRL)* dengan subjek siswa kelas XII SMA Negeri 91 Jakarta.

Dengan demikian kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada beberapa aspek penting. Pertama, penelitian ini berfokus pada keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat A1, sehingga berbeda dari sebagian besar penelitian sebelumnya yang umumnya meneliti penggunaan Memrise pada pembelajaran bahasa Inggris atau pada keterampilan bahasa lain seperti kosakata dan membaca. Kedua, subjek penelitian adalah siswa kelas XII SMA, yang memberikan perspektif baru karena mayoritas penelitian sebelumnya melibatkan mahasiswa atau siswa tingkat SMP. Ketiga, penelitian ini dilakukan pada konteks sekolah menengah atas di Indonesia, sebuah lingkungan yang masih jarang menjadi fokus kajian dalam penelitian terkait pembelajaran bahasa Prancis berbasis aplikasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan temuan yang memperkaya kajian-kajian terdahulu.